

**UPAYA UNITED NATION CHILDRENS FUND (UNICEF)
DALAM MENANGANI ANAK-ANAK KORBAN PERANG DI
YAMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

FARAH AGNIS FITHRIA

07041381722201

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
UPAYA UNITED NATION CHILDRENS FUND (UNICEF)
DALAM MENANGANI ANAK-ANAK KORBAN PERANG DI
YAMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
SKRIPSI**

Disusun oleh:

FARAH AGNIS FITHRIA

07041381722201

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing pada tanggal 23 Juli 2021

Pembimbing I



Hoiran Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP 197803022002122002

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A
NIP 199208272019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP 196504271989031003

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
UPAYA UNITED NATION CHILDRENS FUND (UNICEF)
DALAM MENANGANI ANAK-ANAK KORBAN PERANG DI
YAMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
SKRIPSI**

Disusun oleh:

FARAH AGNIS FITHRIA

07041381722201

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing pada tanggal 23 Juli 2021

Pembimbing I



Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP 197803022002122002

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A
NIP 199208272019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UPAYA UNITED NATION CHILDRENS FUND (UNICEF)
DALAM MENANGANI ANAK-ANAK KORBAN PERANG DI
YAMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 15 September 2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Hoiron Niwah, S.Pd., M.Pd.

Ketua

Muhammad Yusuf Abror, S.IP.M.A

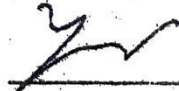
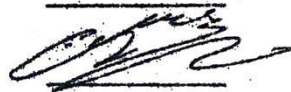
Anggota

Dr. Zalfikri Sulaman, MA.

Anggota

Muhammad Yustian Yusa S.S., M.Si

Anggota



Palembang, 15 September 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.

196311061990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farah Agnis Fithria

NIM : 07041381722201

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA UNITED NATION CHILDRENS FUND (UNICEF) DALAM MENANGANI ANAK-ANAK KORBAN PERANG DI YAMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”** ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat dan Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 juli 2021

Yang membuat pernyataan



Farah Agnis Fithria

07041381722201

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan serius terkait kondisi anak-anak di ditengah perang yang masih terus bergulir dan masuknya wabah Covid-19 di Yaman. Hal ini menarik untuk diteliti karena Pandemi Covid-19 telah memperparah berbagai sektor kehidupan masyarakat khususnya anak-anak di Yaman. UNICEF sebagai lembaga atau Organisasi Internasional terbesar yang mengurus permasalahan anak-anak berupaya untuk merehabilitasi dan mengkondisikan seluruh anak-anak di Yaman yang terkena dampak dari tragedi kemanusiaan ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan UNICEF dalam menangani anak-anak korban perang di Yaman ditengah pandemi Covid-19 yang telah mewabah hampir keseluruhan wilayah Yaman. Menggunakan konsep Organisasi Internasional dan *Humanitarian Actions* serta menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menganalisis penelitian ini, penulis menyimpulkan UNICEF berupaya meningkatkan program kerjanya yang berkelanjutan seperti pada sektor kesehatan dan gizi anak, sanitasi dan air bersih, pendidikan, perlindungan anak, komunikasi untuk pembangunan serta suplai dan logistik agar dapat membantu anak-anak diseluruh Yaman ditengah perang dan pandemi Covid-19. Adapun dampak yang sangat signifikan terlihat dari perang dan pandemi Covid-19 di Yaman adalah lonjakan kebutuhan tenaga kesehatan dan fasilitas Kesehatan, suplai dan logistik mengalami keterlambatan pengiriman, penutupan sementara fasilitas pendidikan serta anggaran bantuan kemanusiaan yang menurun.

Kata kunci: UNICEF, COVID-19, Perang, Anak-anak, Yaman

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.PD., M.pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror S.I.P., M.A
NIP. 199208272019031005

Palembang 15 September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Srijiwaya



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

ABSTRACT

This research based on a big serious problem related to condition of children in the midst of the war that is still on going and the entry of the Covid-19 outbreak in Yemen. This is interesting study because the Covid-19 Pandemic has exacerbated various sectors of people's lives, especially children in Yemen. UNICEF as the largest International Organization dealing with Children problem in the world seeks to rehabilitate all children in Yemen who are affected by this humanitarian tragedy. This writing aims to find out what the efforts have been made by UNICEF in dealing with child victims of the war in Yemen in the midst of Covid-19 Pandemic which has plagued almost all areas of Yemen. Using the concept of International Organization and Humanitarian Action and also using descriptive qualitative methodologies to analyse this research, the authors conclude that UNICEF seek to improve its sustainable work programs such as in the sectors of health and nutrition, water sanitation and hygiene, education, child protection, communication for development and supply and logistics in order to help children throughout Yemen amid the war and the Covid-19 Pandemic. The very significant impact seen from the war and the Covid-19 Pandemic is the surge in the need for health facilities, supply and logistics delay in delivery, education is temporary closed and declining humanitarian aid budget.

Keywords: UNICEF, COVID-19, War, Children, Yemen

Pembimbing I




Hoiron Nisyak, S.PD., M.pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror S.I.P., M.A
NIP. 199208272019031005

Palembang 15 September 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Srijiwaya



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, sang illahi rabbi yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Ridho-Nya, Sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Upaya United Nation Childrens Fund (UNICEF) Dalam Menangani Anak-anak Korban Perang di Yaman Pada Masa Pandemi Covid-19”** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada Kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai karena telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama proses pengerjaan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda tercinta H. Ir. Agus Ksitindak dan Ibunda yang tersayang Hj. Anispa Juliana, S.E yang telah mencurahkan sepenuhnya cinta dan kasih sayang serta mendukung dan meberikan perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat Kesehatan jasmani dan rohani serta keberkahan didunia maupun di akhirat kelak atas budi baik yang yang telah diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penghormatan dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Abror S.I.P., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan arahan serta masukan yang sangat berguna dan bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skirpsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih untuk yang telah mendukung serta memberikan semangat penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya

2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Seluruh jajaran Staff Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Seluruh teman teman, kakak tingkat dan adik tingkat prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Keluarga Besar Lembaga Dakwah Kampus NADWAH Universitas Sriwijaya
7. Keluarga Besar Wahana Kerohanian Islam (WAKI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Nenenda Tercinta Hj. Asiam dan Alm. Kakenda tercinta H. Mustopa Hasan yang telah memberikan semangat setiap hari agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Adik saya satu-satunya M. Fahri Abdan Syakura Ksitindak yang telah menemani saya kesana kemari dibawah terik matahari dan rintik hujan, semoga cepat selesai kuliah dengan predikat memuaskan ya dik
10. Andini Putri, Nurvi Baity, Rachma Nurul yang telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini
11. Riska, Aldi, Adit, Taufik, Aulia dan Raisa yang berdomisili di Palembang selaku teman kecil yang sampai sekarang masih saling mendukung satu sama lain
12. Rike Aryanda dan Azizah Fadyah yang telah menjadi teman bincang dan teman main akrab di penghujung perkuliahan
13. Reni Juniar Almukaromah yang telah menjadi teman sejalan seiringan selama proses pengerjaan skripsi ini

14. Andi Arisana, Dita Rizky dan Muhammad Alfaridzi sebagai partner magang di DPRD. Terima kasih telah menjadi yang paling direpotkan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak-pihak yang tutur membantu serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Palembang, 19 Juli 2021

Penulis,

Farah Agnis Fithria

NIM. 07041381722201

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Konseptual.....	16
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III	22
3.1 Desain Penelitan.....	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	26

3.9 Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV	28
GAMBARAN UMUM	28
4.1 Profil United Nation Childrens Fund (UNICEF).....	28
4.2 Masuknya UNICEF di Yaman.....	35
4.3 Program UNICEF di Yaman.....	38
BAB V	46
5.1 Kondisi Pandemi Covid-19 di Yaman	49
5.2 Upaya yang dilakukan UNICEF di Yaman pada masa Pandemi Covid-19.....	50
5.2.1 Program kesehatan dan gizi anak.....	52
5.2.2 Program Sanitasi dan Air bersih atau WASH.....	58
5.2.3 Program Pendidikan.....	63
5.2.4 Program Perlindungan Anak.....	68
5.2.5 Progam Komunikasi untuk Pembangunan (C4D).....	72
5.2.6 Progam Suplai dan Logistik.....	76
5.2 Tantangan UNICEF di Yaman.....	80
5.3 Dampak Perang dan Pandemi Covid-19 di Yaman.....	81
5.3.1 Terhambatnya penanganan sektor kesehatan.....	81
5.3.2 Keterlambatan Pengiriman Suplai dan Logistik	82
5.3.3 Terganggunya Akses Pendidikan.....	83
5.3.4 Anggaran Bantuan Kemanusiaan Menipis.....	84
BAB VI.....	86
PENUTUP.....	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Korban Perang di Yaman	3
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Pendanaan UNICEF	33
Tabel 5.1 Jumlah <i>People and Children in Need</i> Yaman	45
Tabel 5.2 Program Kesehatan dan Gizi Anak	50
Tabel 5.3 Program <i>WASH</i>	56
Tabel 5.4 Program Pendidikan	60
Tabel 5.5 Program Perlindungan Anak	65
Tabel 5.6 Program C4D	68
Tabel 5.7 Program Suplai dan Logistik.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Yaman.....	2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Kumulatif Covid-19 di Yaman	6
Gambar 5.1 Grafik Perkiraan Pendanaan UNICEF	48
Gambar 5.2 Program COVAX di Yaman	56
Gambar 5.3 Program WASH di Yaman.....	61
Gambar 5.4 Program Pendidikan di Yaman	67
Gambar 5.7 Program Suplai dan Logistik di Yaman	79

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
CDRSC	: <i>Crisis and Disaster Response Sustainable Committees</i>
CFS	: <i>Child Friendly Space</i>
CMAM	: <i>Community Management of Acute Malnutrition</i>
C4D	: <i>Communication for Development</i>
COVAX	: <i>COVID-19 Vaccines Global Access</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
IEC	: <i>International Electrotechnical Commission</i>
ICTV	: <i>International Committee on Taxonomy of Viruses</i>
IYC	: <i>International Youth Conference</i>
LWSC	: <i>Local Water and Sanitation Corporation</i>
MAM	: <i>Moderate Acute Malnutrition</i>
MRE	: <i>Mine Risk Education</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
OCHA	: <i>Coordination of Humanitarian Affairs</i>
ORC	: <i>Oral Rehydration Center</i>
OVC	: <i>Oral Cholera Vaccination</i>
PSS	: <i>Phsycosocial Support</i>
RRT	: <i>Rapid Response Team</i>
SAM	: <i>Severe Acute Malnutrition</i>
SBCC	: <i>Social and Behaviour Change</i>
TOT	: <i>Training of Trainer</i>
UN	: <i>United Nation</i>
UNESCO	: <i>United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization</i>
UNICEF	: <i>United Nation Children Fund</i>

WASH : *Water, Sanitation and Hygiene*

WHO : World Health Organization

PENDAHULUAN

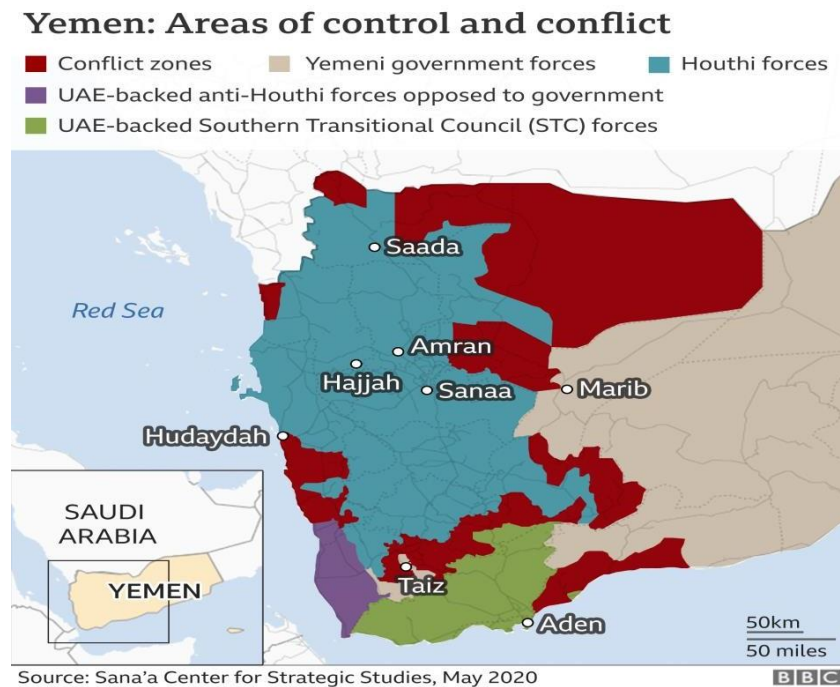
1.1 Latar Belakang Masalah

Wilayah timur tengah merupakan suatu kawasan yang rawan akan terjadinya konflik. Salah satunya adalah Yaman. Negara yang berbatasan langsung dengan Arab Saudi ini tercatat sebagai salah satu Negara Arab yang miskin yang sampai sekarang memiliki ketidakstabilan politik dikarenakan pecahnya perang antara kelompok pemerintah dan kelompok Houthi. Pada tahun 2004 Pemerintah berupaya untuk menangkap Husyn Badr Aldin yang berstatus sebagai aktor atau pendiri kelompok pemberontak Houthi, ia lalu terbunuh oleh pasukan yang dikirim oleh Presiden Ali Abdullah Saleh kalah itu karena selain memprovokatori aksi protes masa dalam hal penuntuatan kekuasaan yang lebih di pemerintahan Yaman ia dan kelompoknya juga dianggap ingin menyebarkan aliran yang dianut yaitu aliran Syiah. Setelah itu posisi pemimpin Houhi diberikan kepada AbdulMalik Alhotuhi selaku saudara kandungnya. Pada tahun 2011 sebagaian besar masyarakat Yaman menuntut presiden mereka yang kala itu menjabat Ali Abdullah Saleh untuk turun jabatan dengan harapan untuk mendapatkan pemerintahan yang lebih baik. Setelahnya posisi presiden diganti dengan Abdurabuh Mansyur Haadi yang malah menyebabkan semakin merosotnya kondisi Yaman. Transisi Politik dari Presiden sebelumnya yaitu Ali Abdullah Saleh ke Abdurabuh Mansyur Hadi mengalami kegagalan yang ditandai dengan angka pengangguran semakin meroket, kesediaan pangan menipis, tragedi bom bunuh diri dan yang paling besar adalah semakin bergejolaknya gerakan anti pemerintah yaitu kelompok Houthi di bagian selatan Yaman.

Kelompok Houthi ingin mengambil alih seluruh wilayah Yaman dengan misi awalnya merebut ibu kota Yaman dimana pusat pemerintahan diatur. Tetapi sebelumnya mereka tidak memiliki cukup kekuatan dan koalisi. Akhirnya merekapun bersekutu dengan mantan Presiden Yaman yaitu Ali Abdul Saleh dan juga Iran sebagai aktor Negara yang membantu kelompok Houthi dalam persenjataan karena latar belakang persamaan ideologi yaitu syiah, yang berakhir

pada pembombardiran ibu kota Yaman saat itu dan berbuah pada keberhasilan kelompok pemberontak ini merebut atau menaklukkan Sana'a.

Gambar 1.1 **Peta Wilayah Yaman**



Didalam Peta wilayah Yaman diatas, dapat dilihat zona yang ditandai dengan warna merah adalah wilayah konflik terjadi, wilayah yang ditandai dengan warna abu adalah tempat kekuasaan yang masih dipegang oleh kelompok pemerintah sedangkan wilayah yang ditandai dengan warna biru adalah wilayah yang telah dikuasai oleh kelompok pemberontak Houthi.

Selanjutnya setelah Sana'a berhasil dikuasai oleh Houthi, kelompok ini juga ingin segera menaklukkan kota Aden dimana presiden yang sedang menjabat Abdurabuh Manshur Hadi berada. Karena situasi memburuk maka Presiden Hadi meninggalkan Yaman dan pergi ke Negara tetangga Yaman yaitu Arab Saudi untuk bersekutu dengannya membantu memukul mundur kelompok Houthi. Arab Saudi menyambut baik permintaan Presiden Yaman dengan alasan kekhawatiran mengingat salah satu basis atau wilayah Arab Saudi berbatasan langsung dengan Yaman, dan juga Arab Saudi menganggap kelompok Houthi telah bersekutu dengan Iran yang disinyalir membantu kelompok tersebut secara militer. Perangpun mulai memuncak. Pada 25 Maret 2015, negara-negara yang terhimpun

dan dipimpin oleh Arab Saudi selanjutnya bergerak memberikan intervensinya atas permintaan dan persetujuan Presiden Haadi, guna untuk memulihkan pemerintahan yang diakui secara internasional (Amnesty, 2020).

Dampaknya bukan hanya kelompok Houthi yang menjadi korban tetapi masyarakat sipil serta bangunan dan infrastruktur juga terkena imbas serangan tersebut. Koalisi Arab Saudi ini juga memblokir adanya penerbangan dan logistik untuk masuk ke daerah Yaman yang dikuasi oleh Houthi, sehingga masyarakat sipil di Yaman yang tinggal di daerah Houthi tersebut sulit menerima bantuan dari dunia luar. Dikarenakan Presiden Yaman sekarang berada di Arab Saudi, Yaman kini tidak memiliki pemerintahan yang formal, mengakibatkan negara ini tidak memiliki aturan, tidak ada yang mengatur Negara. Konflik ini juga menyebabkan Pelabuhan yang biasa digunakan untuk mengimpor bahan pangan dan bantuan lainnya telah rusak dan hancur, sehingga masyarakat sipil Yaman benar-benar kekurangan kesediaan makanan yang diperparah dengan ketersediaan air bersih jarang ditemukan, sanitasi buruk, dan lingkungan yang sangat tercemar memaksa masyarakat harus tinggal dibawah tenda-tenda pengungsian. Kondisi ini adalah awal mula merebaknya semua penyakit di Yaman.

Saat ini situasi di Yaman sangat tidak stabil karena konflik politik yang tak kunjung usai menyebabkan Negara ini diterpa kondisi yang memprihatinkan diantaranya kelaparan untuk seluruh masyarakat sipilnya, anak-anak terpaksa menghentikan pendidikannya karena tenaga pengajar disana yang sudah tidak digaji selama bertahun-tahun. Tenaga pengejar itu akhirnya kehilangan pekerjaannya, kesehatan warganya tidak lagi terjamin dimana sistem imun tubuh mereka yang rendah dan mudah terserang penyakit yang akhirnya berakibat terinfeksi masyarakat oleh berbagai virus yang cepat menyebar. Pada agustus 2015 tercatat perang di Yaman menewaskan 4.300 jiwa dan kebanyakan korban adalah warga sipil, dan lebih dari 1,8 masyarakat terpaksa meninggalkan rumah dan untuk mengungsi (Hutapea, 2015). Pada tahun 2016 fenomena kekurangan gizi pada anak mencapai angka yang mengkhawatirkan yakni 350.000 jiwa dan merebaknya virus kolera di Yaman hingga keseluruh negeri. Menurut WHO keberadaan virus kolera yang menyerang masyarakat Yaman adalah yang

terbesar. Situasi ini sangat fatal terutama bagi anak-anak yang belum pernah diimunisasi, hampir seluruh anak-anak balita meninggal rata-rata setiap 10 menit, dan itu seharusnya segera ditangani (Firmansyah, 2017). Pada tahun selanjutnya yakni 2017 semakin menjadinya jumlah anak-anak yang mengalami kekurangan gizi menjadi 2 juta jiwa, dimana korban tewas pada tahun ini juga bertambah mencapai 8000 jiwa (bbc news, 2017). Berikut data resmi yang dihimpun dari UNICEF terkait korban perang di Yaman pada tahun 2018-2020.

Tabel 1.1 Korban Perang Yaman

No	Peristiwa yang terjadi	Tahun
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Korban meninggal: 30.800 • Korban luka-luka: 55.000 • Anak dengan gizi buruk: 400.000 • Anak putus sekolah: 3.700.000 	2018
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Korban meninggal: 11.900 • Anak dengan gizi buruk: 310.901 • Anak-anak putus sekolah: 4.000.000 	2019
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Korban meninggal: 112.000 • Anak dengan gizi buruk: 3.600.000 • Anak putus sekolah: 7.800.000 	2020

Sumber: <https://www.unicef.org/appeals/yemen/situation-reports>

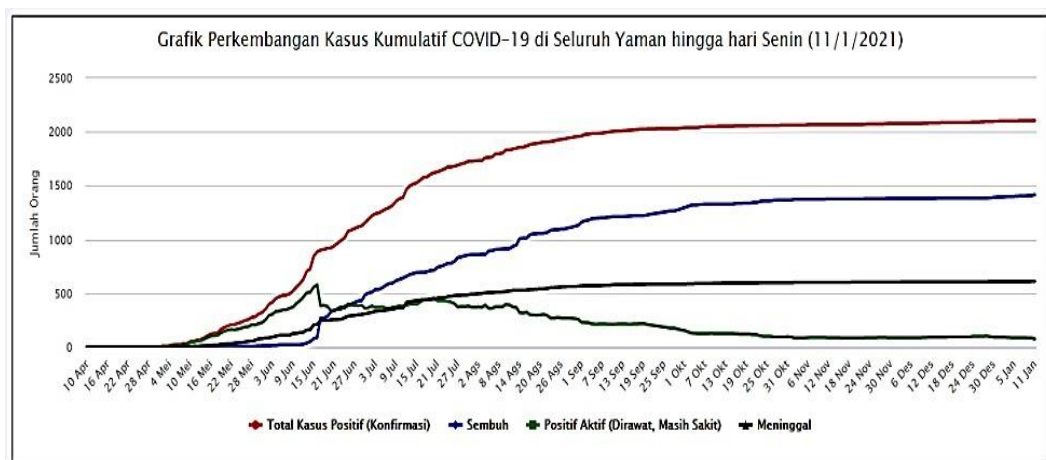
Dari tabel diatas berdasarkan data UNICEF, disimpulkan bahwa jumlah korban pada perang Yaman tahun 2018-2020 meningkat signifikan. Korban meninggal untuk 2018 sebanyak 30.800 jiwa dengan korban luka-luka sebanyak 55.000 jiwa, pada tahun 2019 korban tewas ada di angka 11.900 jiwa sedangkan untuk tahun 2020 jumlah korban tewas mencapai ratusan ribu yaitu 112.000 jiwa (lihat tabel). Untuk permasalahan gizi buruk pada anak khususnya balita di tahun 2018 jumlahnya mencapai 400.000 jiwa, pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 310.901 jiwa sedangkan pada tahun 2020 jumlahnya menjadi sangat banyak mencapai jutaan yaitu 3.600.000 jiwa (lihat tabel). Anak-anak yang putus sekolah pun juga sangat banyak dan hampir merata diseluruh wilayah Yaman karena dampak dari Perang ini, pada tahun 2018 jumlah anak-anak yang harus putus sekolah yaitu 3.700.000 anak, untuk tahun 2019 anak-anak yang putus sekolah mencapai 4.000.000 anak, sedangkan untuk tahun 2020 jumlah anak-anak yang

putus sekolah melonjak naik yaitu 7.800.000 anak (lihat tabel). Kekhawatiran pada perang di Yaman ini khususnya pada anak-anak membuat UNICEF harus bertindak dengan cepat dan tepat. Dalam sejarahnya United Nation Childrens Fund (UNICEF) dibentuk Pada tanggal 11 desember 1946, dimana organisasi internasional ini merupakan spesialis penanganan hak-hak serta memenuhi kebutuhan anak telah berkiprah diberbagai belahan dunia untuk menjamin terwujudnya hak-hak anak yang kompleks dan keadaan yang lebih baik bagi mereka (Maggie Black, 1996). Sudah jelas bahwa pada Konvensi Jenewa IV tahun 1949 dan protokol yang disetujui pada tahun 1977 mengatur tentang perlindungan warga sipil, termasuk didalamnya perlindungan terhadap anak. Anak-anak mempunyai hak untuk menerima penghormatan dan perlindungan khusus dari berbagai bentuk penyerangan yang mengancam jiwa mereka. Protokol Tambahan II dalam pasal 4 (3) menjelaskan bahwa anak-anak berhak atas bantuan serta perawatan sebanyak yang dibutuhkan dengan status apapun baik yatim piatu atau anak-anak yang terpisah dari kerabat dekatnya (O'Donnel and Seymor, 2006). Pada tahun 2012 berdasarkan data organisasi ini tercatat 57% dari 12 juta anak menderita malnutrisi yang sangat akut bahkan beresiko tinggi mengalami gangguan fisik dan yang paling menakutkan adalah kematian (Frihandy, 2014). UNICEF merambah wilayah Yaman pada tahun 1970-an untuk menanggapi kebutuhan anak-anak di salah satu Negara termiskin di Timur Tengah itu. Pada tahun 1991, Yaman meratifikasi Konvensi Hak Anak dan segera diberlakukan. UNICEF di Yaman lalu berkoordinasi dengan pihak yang berwenang, mitra masyarakat serta organisasi non pemerintah untuk memenuhi kebutuhan mendesak anak-anak diseluruh wilayah Yaman dengan layanan yang berkelanjutan yang tujuannya adalah membantu dan memberikan hak bagi anak-anak terus tumbuh dan berkembang mencapai potensi terbaik mereka (Stories From Yemen).

Ditengah semua permasalahan yang melanda Yaman dalam kurun waktu tujuh tahun ini, wabah pandemi covid-19 yang disebabkan virus corona memperparah keadaan masyarakat Yaman. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan pada seorang yang terinfeksi pneumonia atau infeksi radang paru-paru pada bulan desember tahun 2019 di kota Wuhan, China dan kasusnya mulai

menyebarkan hampir keseluruhan dunia. Data dari World Health Organisation atau WHO per Februari 2021 secara global Lebih dari 110.600.000 kasus yang terkonfirmasi dari seluruh dunia (WHO, 2021). Secara legal virus Corona dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV)* yang berdasar pada analisis taksonomi dan filogenetik (Galih, 2020). Menurut WHO covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyebar dengan cepat berpindah dan menular, jika manusia terkena virus ini biasanya akan mengalami infeksi saluran pernafasan diawali dari flu ringan hingga dapat timbul penyakit serius seperti penyakit MERS dan SARS (Nahdi et al., 2020; Wax & Christian 2020). Kondisi kesehatan masyarakat Yaman kian menurun dari ke hari diperparah dengan adanya masyarakat yang memiliki gejala enggan untuk memeriksakan kesehatannya kerumah sakit. Tidak sedikit masyarakat menaruh rasa tidak percaya teradap virus tersebut karena kurangnya edukasi dari pemerintah (BBC News Indonesia, 2020). Situasi seperti ini menyebabkan masyarakat Yaman sangat mudah tertular penyakit karena jika sistem imun tubuh lemah, maka dengan mudah akan tertular covid-19.

Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Kumulatif Covid-19 di Yaman



Sumber: www.andrafram.com

Dari grafik diatas kasus covid-19 di Yaman terbilang rendah dari negara-negara yang terpapar covid-19. Data dari WHO menjelaskan bahwa jumlah masyarakat Yaman yang terinfeksi virus corona per januari 2021 telah mencapai 2.105 sedangkan yang meninggal sebanyak 612 jiwa dan 77 orang masih dirawat,

serta 1.416 warga Yaman yang dinyatakan sembuh dari corona (andrafarm, 2021). Walaupun terbilang rendah, lonjakan korban akibat pandemi covid-19 dikhawatirkan akan bertambah banyak dan sudah dipastikan akan menambah deretan permasalahan yang ada di Yaman seperti sangat sulitnya mengakses air bersih dimana persediaan air ini sangat diperlukan dalam kondisi pandemi covid-19, minimnya fasilitas kesehatan yang tentunya sangat dibutuhkan, krisis pangan menyusul bencana kelaparan yang banyak memakan korban khususnya anak-anak yang menderita kekurangan gizi telah menjadi sorotan dunia internasional. Kasus anak-anak dengan gizi buruk akut meningkat 15,5 persen sedangkan kasus malnutrisi akut yang diderita balita di Yaman menjadi lebih dari lima ratus ribu kasus kasus di tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya (Firmansyah, Teguh, 2020). Claire Haduong selaku kepala Medecins San Frontieres atau MSF untuk Yaman mengatakan PBB dan Negara-negara pendonor perlu menemukan cara untuk meningkatkan respons masyarakat dunia termasuk melalui intervensi langsung dari organisasi-organisasi kemanusiaan medis dan dukungan kepada sistem kesehatan Yaman, otoritas lokal juga wajib memfasilitasi kerja dari badan-badan kemanusiaan untuk menangani wabah yang semakin genting ini (Médecins Sans Frontières, 2020). Memasuki tahun ke enam dengan hiruk perang di Yaman yang masih bergulir dan dengan adanya pandemi covid-19 UNICEF dan mitranya mengupayakan menekan peneluran covid-19 dengan program-program bantuan seperti program pengadaan suplai makanan, program Pengadaan air bersih dan sanitasi, program pengadaan fasilitas kesehatan, program pendidikan dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan anak-anak pada situasi genting ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat ditarik masalah sebagai berikut: “Bagaimana Upaya United Nation Childrens Fund (UNICEF) Dalam Menangani Anak-anak Korban Perang di Yaman Pada Masa Pandemi Covid-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan UNICEF dalam menangani anak-anak korban Perang di Yaman pada masa pandemi Covid-19

2. Untuk mengetahui kondisi anak-anak di Yaman pada masa pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi manfaat berkaitan dengan pemikiran studi Ilmu Hubungan Internasional yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian - penelitian selanjutnya selain untuk media informasi menambah wawasan bagi civitas akademika terkhusus studi Ilmu Hubungan Internasional serta pemerhati masalah-masalah Internasional.

B. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap pembaca dapat mengambil manfaat lain yaitu dapat melihat bagaimana UNICEF menangani nak-anak korban perang di Yaman pada masa Pandemi Covid-19.

- Aditya, A. S. (2013). Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security Di Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Politik* vol. 2, 4.
- Adolf, H. (2004). *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta : Sinar Grafika .
- Alarabiya News. (2018, September 4). *Houthi restrictions push UN to suspend crucial cash aid to 9 mln Yemenis*. Retrieved Agustus 17, 2021, from ALRABIYANEWSWebsite:
<https://english.alarabiya.net/News/gulf/2018/10/04/Houthis-restrictions-push-UN-to-suspend-crucial-cash-to-9-mln-Yemenis>
- Alarafi, M. (2018, Juni 15). *4 tentara Yaman tewas akibat bentrok dengan Houthi di Al-Hudaydah*. Retrieved Juli 19, 2021, from ANADOLU AGENCY Web site: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/4-tentara-yaman-tewas-akibat-bentrok-dengan-houthi-di-al-hudaydah/1175453>
- Al-Baadani, A. A., & Abbas, M. (2020). THE IMPACT OF CORONAVIRUS (COVID19) PANDEMIC ON HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS (HEIs) IN YEMEN: CHALLENGES AND RECOMMENDATIONS FOR THE FUTURE. *European Journal of Education Studies*, 68.
- Aljazeera. (2020, Septembet 14). *'Egregious record': Yemens Houthis Denounced for blocking aid*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Aljazeera Web site:
<https://www.aljazeera.com/amp/news/2020/9/14/egregious-yemens-houthis-denounced-for-blocking-aid>
- Aljazeera, N. A. (2016, September 7). *AL JAZEERA, NEWS AGENCIES*. Retrieved November 24, 2020, from AL JAZEERA, NEWS AGENCIES:
<https://www.aljazeera.com/news/2016/9/7/beijings-south-china-sea-claims-scrutinised-at-summit>
- al-Maghafi, N. (2020). *Yaman hadapi Covid-19 di tengah krisis kemanusiaan dan konflik berkepanjangan*. Yaman: BBC News Indonesia.
- Al-rahwani, O. (2020, Desember 12). *Hal Baik dan Buruk dalam Perjanjian Damai di Yaman*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Matamata Politik Web site: <https://www.matamatapolitik.com/news/opini-hal-baik-dan-buruk-dalam-perjanjian-damai-di-yaman>
- Amnesty, I. (2020, Maret 24). *Perang Yemen: Tidak Ada Akhir Dalam Penagalamn*. Retrieved Desember 10, 2020, from Amnesty International:

- andrafarm. (2021, 1 11). *kasus virus korona (corona) di Yaman beserta data semua negara hingga 11 Januari 2021*. Retrieved Februari 15, 2021, from andrafarm.com: https://www.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-corona&nobenua=4&noneg=239&negke=358&perhal=50&asc=0010000000&urut=1#Tabel%20Corona
- Antunes, S., & Camisao, I. (2017). *International Relations Theory*. Bristol, England : E-International Relations.
- Archer. (2001). *Internastional Organization*, 68-69.
- Arif, A. (2020). *Yaman di Antara Ancaman Perang dan Pandemi Covid-19*. AyoSemarang.com.
- Ariyani, N. F. (2016). Peranan United Nations Childrens Fund (UNICEF) Dalam Menanggulangi Masalah Eksploitasi Seksual Komerisal Anak (Eska) di Indonesia. *Skripsi Hubungan Internasional, Universitas Pasundan*, 36.
- Asrudin, A. (2014). Thomas Kuhn dan Teori Hubungan Internasional: Realisme sebagai Paradigma . *Indonesian Journal of International Studies (IJIS)*, 111.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). *KBBI Online*. Retrieved Oktober 2020, from KBBI Online: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/SENGKETA>
- bbc news. (2017, september 20). *Apa yang terjadi dengan Saleem, anak Yaman yang fotonya mengejutkan dunia?* Retrieved maret 25, 2021, from bbcnews.com: <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-41322208>
- BBC News. (2020, Juni 18). *Lima alasan mengapa Yaman jadi tempat paling parah terdampak Covid-19*. Retrieved Juni 13, 2021, from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53160746>
- BBC News Indonesia. (2020). *Yaman di antara pandemi Covid-19 dan krisis kemanusiaan*. Yaman: BBC News Indonesia.
- BBC News Indonesia. (2020). *Yaman hadapi Covid-19 di tengah krisis kemanusiaan dan konflik berkepanjangan*. Yemen: BBC News Indonesia Youtube.
- Berty, T. T. (2019, Maret 3). *5 Negara dengan Tingkat Krisis Air Bersih Terparah di Dunia*. Retrieved April 30, 2021, from Liputan6 Web site:

- Boer Mauna. (2005). *Pengertian Peranan dan Fungsi Hukum Internasional Dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Alumni.
- Borah, U. (2020). The South China Sea dispute: Will it impact Japan's? *Maritime Affairs: Journal of the National Maritime*.
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*, 186.
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. Palgrave.
- Burgess, J. P. (2008). Non Military Security Challenges. *Contemporary Security and Strategy 2nd Edition*, 63-64.
- Chalid, A. (2016). Peran Asean Merespon Kerjasama Militer Amerika Serikat dan Filipina Terkait Knflik Laut China Selatan. *itermestic Journal of International*, 5-12.
- Czulda, R. (2014). The Defensive Dimension of Iran's Military Doctrine: How Would They Fight? *Middle East Policy Council Vol.XXIII No.1*.
- Davenport, K. (2018, May). *Arms Control Association*. Retrieved from armscontrol: <https://www.armscontrol.org/factsheets/JCPOA-at-a-glance>
- Deutsche Welle. (2021, Maret 2). *PBB: Jumlah Bantuan Kemanusiaan Buat Yaman "Mengecewakan"*. Retrieved Juli 19, 2021, from DW Wwbsite: <https://www.dw.com/id/pbb-jumlah-bantuan-kemanusiaan-buat-yaman-mengecewakan/a-56742835>
- Development, U. N. (2016). *Review Of Maritime Transport*. New York and Geneva: United Nations Publication.
- Development, U. N. (2016). *REVIEW OF MARITIME TRANSPORT*. New York and Geneva: UNITED NATIONS PUBLICATION.
- DEVELOPMENT, U. N. (2016). *REVIEW OF MARITIME TRANSPORT*. New York and Geneva: UNITED NATIONS PUBLICATION.
- Eliza, E., Heryandi, & Syofyan, A. (2014). Intervensi Kemanusiaan (Humanitarian Intervention) menurut Hukum Internasional dan Implemntasinya dalam Konflik Bersenjata. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Volume 8 No. 4 Oktober-Desember 2014*, 633.

- Fenny Rizka Salsabila, D. Y. (2019). Security Dilemma dalam Ketegangan AS-Iran Pasca Serangan Kapal Tanker di Teluk Oman. *Jurnal ICMES Volume 3, No. 2*, 209.
- Firmansyah, T. (2017, Mei 4). *Tragedi Kemanusiaan dan Krisis Pangan di Yaman Mengkhawatirkan*. Retrieved Desember 10, 2020, from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/17/05/04/opfjqc377-tragedi-kemanusiaan-dan-krisis-pangan-di-yaman-mengkhawatirkan>
- Firmansyah, Teguh. (2020, Oktober 27). *Malnutrisi Anak Capai rekor Tertinggi di Yaman*. Retrieved Desember 27, 2020, from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/qiv1z6377/malnutrisi-anak-capai-rekor-tertinggi-di-yaman>
- Fitrah, E. (2005). Gagasan Human Security. *jurnal INSIGNIA vol.2 No.1*, 2.
- Frihandy, R. (2014). Peranan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) dalam Menanggulangi Kelaparan dan Kekerasan pada Anak-anak di Yaman Tahun 2011-2013. *Jom FISIP Volume 1 no.2*, 3.
- Galih. (2020, Oktober 9). *Sejarah Coronavirus: Seluk Beluk si Penyebab Wabah COVID-19*. Retrieved Januari 10, 2021, from GeneCraft Labs: <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/>
- HAAS, E. B. (2013). THE BALANCE OF POWER: Prescription, Concept, or Propaganda. *World Politics, Vol. 5, No. 4 (Jul., 1953)*, pp. 442-477 , 445.
- Haghgoo, J. G. (2017). *A Review of the Turnaround in Iranian Foreign Policy during President Hassan Rohani's Administration*, 246.
- Hardiansyah. (2018). Implikasi peningkatan anggaran militer Indonesia terhadap fenomena security dilemma di Association of Southeast Asean Nations (ASEAN): Malaysia dan Singapura tahun 2014-2016. *JOM FISIP Vol.5 Edisi 1*.
- Harmiyati, R. P. (2016). *Perubahan Kebijakan Luar Negeri Iran di Era Presiden Hassan Rouhani*, 7.
- Harmiyati, R. P. (2018). *Perubahan Kebijakan Luar Negeri Iran di Era Presiden Hassan Rouhani*, 7.

- Harmiyati, R. P. (2018). Perubahan kebijakan luar negeri Iran di era Presiden Hassan Rouhani. *Jurnal Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Yogyakarta*.
- Hospita, M. E. (2018, Desember 12). *Perundingan damai Yaman berlangsung di Swedia*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Anadolu Agency Web site: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/perundingan-damai-yaman-berlangsung-di-swedia-/1331858>
- Hutapea, R. U. (2015, agustus 19). *Ribuan Anak-anak Menjadi Korban Konflik Yaman*. Retrieved maret 25, 2021, from detiknews.com: <https://news.detik.com/internasional/d-2995352/ribuan-anak-anak-menjadi-korban-konflik-yaman>
- ICRC. (n.d.). *Declaration Respecting Maritime Law. Paris, 16 April 1856*. Retrieved Juli 19, 2021, from ICRC Website: <https://ihl-databases.icrc.org/ihl/INTRO/105>
- Idris, H. (2018). SOUTHEAST ASIAN REGION MARITIME CONNECTIVITY AND THE POTENTIAL DEVELOPMENT OF THE NORTHERN SEA ROUTE FOR COMMERCIAL SHIPPING. *JATI-Journal of Southeast Asian Studies, Volume 23(2) 2018, 25-46*.
- Indonesia, K. L. (2019, April 7). Retrieved November 24, 2020, from Laut Cina Selatan: https://kemlu.go.id/portal/i/read/101/halaman_list_lainnya/laut-china-selatan
- INDONESIA, K. L. (2019, April 7). Retrieved November 24, 2020, from Laut Cina Selatan: https://kemlu.go.id/portal/i/read/101/halaman_list_lainnya/laut-china-selatan
- INDONESIA, K. L. (2019, April 8). *Kerja Sama Regional ARF*. Retrieved November 2020, 25, from Kerja Sama Regional ARF: https://kemlu.go.id/portal/id/read/126/halaman_list_lainnya/forum-regional-asean-arf
- Indonesia, VOA;. (2017, Agustus 15). *WHO: Wabah Kolera Tewaskan Hampir 2.000 Orang di Yaman*. Retrieved desember 10, 2020, from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/who-wabah-kolera-tewaskan-hampir-2000-orang-di-yaman/3986092.html>
- Jaramaya, R. (2020, Mei 23). *Sistem Kesehatan Yaman tak Mampu Hadapi Pandemi Corona*. Retrieved Juli 19, 2021, from Republika:

- Jaynes, G. (1979, April 2). *Khomeini Declares Victory in Vote For a 'Government of God' in Iran*. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/1979/04/02/archives/khomeini-declares-victory-in-vote-for-a-government-of-god-in-iran.html>
- Junef, M. (2018). Maritime Territorial Dispute in South China Sea. *Jurnal Penelitian Hukum*, 219-240.
- Karnen, Z. (2015). Budaya Struktur Pemerintahan Republik Islam Iran . *AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol .3, No. 1, Maret 2015, 17.
- Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PANDEMI WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) KABUPATEN INDRAMAYU. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 165.
- Katzman, K. (2016). Iran Nuclear Agreement . *Congressional Research Service*.
- Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). *FAQ (Apakah COVID-19 dapat ditularkan dari orang yang tidak bergejala)*. Retrieved May 18, 2021, from Kementerian Kesehatan RI: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Klabbers, J. (n.d.). *Two Concepts of Internasional Organization*. Retrieved Desember 12, 2020, from helsinki.fi: <http://www.helsinki.fi/eci/Events/AdressKlabbers.pdf>
- Kruger, H. (2010). *The Nagorno-Karabakh Conflict : a Legal Anaysis*. London New Yorkkondon New York: Springer Heidelberg Dordrecht London New York.
- Laveda, M. (2021, Maret 28). *Sistem Kesehatan Yaman Makin Kritis Akibat Covid-19*. Retrieved Juli 19, 2021, from Republika Web site: <https://www.republika.co.id/berita/qqnj6t368/sistem-kesehatan-yaman-makin-kritis-akibat-covid19>
- Luerdi, & Mardiyanti. (2021). PERAN ORGANISASI INTERNASIONALDI WILAYAH PERANG: UPAYA UNICEF DALAM MELINDUNGI HAK-HAK ANAK DI YAMAN. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Abdurrah*, 37.
- Maggie Black. (1996). Children First: The Story of UNICEF, Past and Present. *Jom FISIP Volume 1 no.2*, 4.

- Mansour, I. (2008). Iran and Instability in the Middle East: How Preferences Influence the Regional Order . *Canadian International Council* , 941.
- Margono, S. (2000). *Alternative Dispute Resulation dan Arbitrase*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maulaa, M. R. (2021, Maret 2021). *RS Kewalahan Tangani Pasien Corona di Tengah Kecamuk Perang, Yaman Tak Berdaya*. Retrieved May 19, 2021, from PikiranRakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-011645549/rs-kewalahan-tangani-pasien-corona-di-tengah-kecamuk-perang-yaman-tak-berdaya?page=2>
- Médecins Sans Frontières. (2020, Juni 2020). “*COVID-19 has made the health system's collapse complete*” in *Yemen*. Retrieved desember 28, 2020, from www.msf.org: <https://www.msf.org/covid-19-has-made-yemen-health-system-collapse-complete>
- Midford, P. (2015). Japan’s Approach to Maritime Security in the South China Sea. *University of California Press*.
- Moleong, L. J. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (1988). *Politics Among Nations*. New York : Knopf.
- Nuechterlin. (2002). “Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin”. Bnadung: Refika Aditama.
- Nuradhawati, N. N. (2020). OPTIMALISASI SENTRALITAS ASEAN DALAM RANGKA MENGHADAPI ISU KEAMANAN KAWASAN SAAT INI DAN DI MASA DEPAN. *Jurnal Academia Praja Volume 3 Nomor 2 – Agustus 202*.
- OCHA. (2017). *CHOLERA Intersectoral analysis of need* . Yemen: Humanitarian Country Team and partners.
- OCHA. (2019). *Yemen Humanitarian Fund Annual Report 2018*. Yemen: UN Office for the Coordination of Humanitarian Affairs.
- OCHA. (2021). *HUMANITARIAN NEEDS OVERVIEW YEMEN*. Yemen: OCHA.
- Octavia, E. (2009). Peranan United Nation Childrens Fund (UNICEF) Dalam Penanganan Pekerja Seks Komersial di India. *jurnal FISIP Hubungan Internasional Universitas Komputer Indonesia*, 46.
- O'Donnel and Seymor. (2006). a handbook for Parliamentarian. 5.

- Oktari, R. (2021, Januari). *Mengenal Kerja Sama COVAX Facility*. Retrieved Mei 30, 2021, from Indonesiabaik Web site: <http://indonesiabaik.id/infografis/mengenal-kerja-sama-covax-facility>
- Olton, P. J. (1999). *Kamus Hubungan Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia.
- Phillip Smyth, T. M. (2017). *REVOLUTION UNVEILED: A Closer Look at Iran's Presence and Influence in the Middle East*, 6.
- Phillip Smyth, T. M. (2017). *REVOLUTION UNVEILED: A Closer Look at Iran's Presence and Influence in the Middle East*, 4.
- Phillip Smyth, T. M. (2017). *REVOLUTION UNVEILED: A Closer Look at Iran's Presence and Influence in the Middle East*, 7.
- Rachman, A. B. (2018). "KEPENTINGAN NASIONAL DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL", *Jurnal of Intenational Studies Volume 2 Nomor 2*, halaman 109, 2.
- Rachmat, A. N. (2017). Security Dilemma Dalam Dinamika Hubungan Bilateral China dan Jepang . *Interdependence Jurnal Hubungan Internasional. Vol.5 No.1*, 2.
- Ramadhana, A. (2016). Analisa faktor - faktor yang mempengaruhi anggaran pertahanan Republik Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Ramadhaniyah, N. (2016). Peranan United Nations Childrens Fund (UNICEF) Dalam Menangani Anak -Anak Korban Konflik di Palestian. *Skripsi Program Pascasarjana Universitas Pasundan*, 53.
- (2002). Human Rights and Human Security. In B. Ramcahran.
- Redefening Security: The Human Dimension. (n.d.). *United Nation Development Programme*, 229-236.
- Renyut, C. I. (2015). Peran UNICEF (united Nations International Children's Emergency Fund) Dalam melindungi Anak-Anak Terhadap Kekerasan Yang dilakukan Oleh Kelompok Separaris ISIS (Islamic State Of Iraq And Syria). *Ejurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas ATMA JAYA Yogyakarta*, 5.
- Republika. (2020, 11 10). *Muncul Kasus Polio di Yaman, Houthi Tolak Vaksinasi*. Retrieved Mei 20, 2021, from Harianaceh Indonesia:

- Rifka, S. (2018). PERANAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM PENANGANAN PERDAGANGAN ANAK DI INDIA. *Jurnal FISIP Hubungan Internasional Universitas Hassanudin*, 38.
- Rizal, J. G. (2021, May 17). *Update Corona Dunia 17 Mei: 3,3 Juta Orang Meninggal Dunia karena Covid-19*. Retrieved May 19, 2021, from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/17/093407265/update-corona-dunia-17-mei-33-juta-orang-meninggal-dunia-karena-covid-19>
- Rosyadi, T. Y. (2015). Unit dan Tingkat Analisa Politik Internasional. *The Journal of Taufiq Yasin Rosyadi*.
- Rudy, T. M. (1993). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sabaruddin, S. S. (2017). Yang mempengaruhi perdagangan Indonesia di kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1, No 2*.
- Salsabila, F. R., & Yulianti, D. (2019). Security Dilemma dalam Ketegangan AS-Iran Pasca Serangan Kapal Tanker di Teluk Oman. *Jurnal ICMES Volume 3, No. 2*, 218.
- Satria, L. (2021, Maret 23). *Ini Alasan Arab Saudi Dorong Gencatan Senjata di Yaman*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Republika.co.id:
<https://www.republika.co.id/berita/qqext8377/ini-alasan-arab-saudi-dorong-gencatan-senjata-di-yaman>
- Satris, R. (2015). Peningkatan Anggaran Persenjataan Militer China sebagai bagian dari Security Dilemma di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Vol.1 No.1*.
- Saudinesia. (2020, Oktober 22). *Inilah Cara Arab Saudi Mendukung Pendidikan di Yaman*. Retrieved April 28, 21, from Saudinesia Web site:
<https://saudinesia.com/2020/10/22/inilah-cara-arab-saudi-mendukung-pendidikan-di-yaman/>
- Shanahan, R. (2015). Iranian foreign policy under Rouhani . 3.
- Silalahi, U. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Simanjutak, H. (2020, November 19). *Muncul Kasus Polio di Yaman, Houthi Tolak Vaksinasi*. Retrieved Agustus 17, 2021, from [Republika.co.id: https://www.google.id/amo/s/m.republika.co.id/amp/qjib5h320](https://www.google.id/amo/s/m.republika.co.id/amp/qjib5h320)
- Singer, J. D. (1961). *World Politics. Vol. 14, No. 1, The International System: Theoretical Essays.*, 77-92.
- Sorensen, R. J. (2013). "Pengantar Studi Hubungan Internasional" edisi kelima. Ne York: Oxford University Press Inc.
- Spring, S. M. (1985). *International Security Vol 9 No. 4. MIT Press. Alliance Formation and the Balance of World Power* , 4.
- Stavljanin, D., & Baumgartner, P. (2020, 19). *Persian Might: How Strong Is Iran's Military?* Retrieved from [rferl: https://www.rferl.org/a/persian-might-a-look-at-tehran-s-military-capability-amid-the-u-s--iranian-conflict/30368967.html](https://www.rferl.org/a/persian-might-a-look-at-tehran-s-military-capability-amid-the-u-s--iranian-conflict/30368967.html)
- Sterio, M. (2016). *President Obama's Legacy: The Iran Nuclear Agreement? . Case Western Reserve Journal of International Law*, 78.
- Stories From Yemen*. (n.d.). Retrieved December 28, 2020, from UNICEF for every child: <https://www.unicef.org/yemen/>
- Sugiyono. (2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan . Jurnal Teknologi Pendidikan vol.1 no.1*, 372.
- Swadevi, W. Y., Kumala Dewi, P. R., & Suwecawangsa, A. (2018). *Hambatan Pemerintah Yaman dalam Mengelola Bantuan Pangan dari World Food Programme Tahun 2011-2016. Jurnal FISIP Universitas Udaya*, 10.
- The fight for Yemen. (2021). *Covid-19 Vaccines Arrive in Yemen*. Yemen: The fight for Yemen.
- The fight for Yemen. (2021, Juni 2021). *Whats been going on in Yemen this week. Covid*, p. 3.
- Tsani, M. B. (Yogyakarta). *Hukum dan Hubungan Internasional*. 1990: Penerbit Liberty.
- UN News. (2020, Juni 1). *Yemen: Humanitarians seeking \$2.41 billion to keep aid flowing amid*. Retrieved Juni 16, 2021, from UN News Web site: <https://news.un.org/en/story/2020/05/1064992>
- United Nation. (n.d.). *Renewing The United Nation*. 23-26.
- UNICEF. (2011). *Humanitarian Action fo Childrens*. Yemen: unicef.org.

- UNICEF. (2015). Retrieved Juli 9, 2021, from Humanitarian Action for Children 2015:
https://www.unicef.org/appeals/files/YEMEN_Humanitarian_Action_for_children_27_April_2015_pdf
- UNICEF. (2015). *Yemen Humanitarian Situation Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site:
<https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/UNICEF-Yemen-Crisis-SitRep-24June-to-7July2015.pdf>
- UNICEF. (2016). *Yemen Humanitarian Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://reliefweb.int/report/yemen/unicef-yemen-humanitarian-situation-report-december-2016>
- UNICEF. (2017). *2017 Annual Results Reports*. Retrieved Juni 9, 2021, from UNICEF Web site: <https://www.unicef.org/reports/2017-annual-results-reports>
- UNICEF. (2017). *Communication for Development (C4D) Global Progress and Country Level Highlights Across Programme Areas*. Yemen: UNICEF Communication for Development Programme Division.
- UNICEF. (2017). *Humanitarian Action for Children 2017*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/appelas/yemen>
- UNICEF. (2017). *UNICEF Yemen Humanitarian Situation Report Desember 2017*. Yemen: UNICEF.
- UNICEF. (2017, Oktober). *Yemen Humanitarian Situation Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site:
<https://www.unicef.org/mena/media/836/file/YMN-SitRep-October17.pdf.pdf>
- UNICEF. (2018). *UNICEF YEMEN HUMANITARIAN SITUATION REPORT 2018*. Yemen: UNICEF Yemen.
- UNICEF. (2018). *Humanitarian Action for Children 2018*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site:
[https://www.unicef.org/appelas/2018_HAC_Yemen\(1\).pdf](https://www.unicef.org/appelas/2018_HAC_Yemen(1).pdf)
- UNICEF. (2018). *UNICEF Yemen Humanitarian Situation Report Desember 2018*. Yemen: UNICEF.
- UNICEF. (2018). *YEMEN HUMANITARIAN SITUATION REPORT*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site:

<https://www.unicef.org/media/77666/file/Yemen-SitRep-December-2018.pdf>

UNICEF. (2019). *Yemen Country Office Humanitarian Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/documents/yemen-humanitarian-situation-report-december-2019>

UNICEF. (2019). *Yemen Country Office Humanitarian Situation Report*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2020, Oktober 7). *SCHOOLS REOPEN IN YEMEN AFTER MONTHS OF CLOSURE DUE TO COVID-19*. Retrieved Juli 19, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/stories/schools-reopen-yemen-after-months-closure-due-covid-19>

UNICEF. (2020). *Yemen Country Office Humanitarian Sitation Report: Health and Nutrion*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2020). *Yemen Country Office Humanitarian Situation Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site: https://www.unicef.org/media/93126/file/Yemen_Humanitarian_Situation_Report%2C_End_of_Year_2020.pdf

UNICEF. (2020). *Yemen Country Office Humanitarian Situation Report*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNICEF Yemen Web site: https://www.unicef.org/media/93126/file/Yemen_Humanitarian_Situation_Report%2C_End_of_Year_2020.pdf

UNICEF. (2020, Juni 3). *Yemen crisis and COVID-19*. Yemen: youtube UNICEF.

UNICEF. (2020). *YEMEN FIVE YEARS ON: CHILDREN, CONFLICT AND COVID-19*. YEMEN: UNICEF.

UNICEF. (2021, Mei). Retrieved Mei 20, 2021, from @UNICEF_Yemen: https://twitter.com/UNICEF_Yemen/status/1406905039969521666

UNICEF. (2021). *Analysis of Programme AWD/Cholera Response*. Yemen: UNICEF.

UNICEF. (2021). *Clean Water and Solar Panel*. Yemen: UNICEF Yemen Twitter.

UNICEF. (2021). *EDUCATION DISRUPTED: Impact of the conflict on children's education in Yemen*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021). *Integrated Child Protection Programme in School*. Sana'a Yemen: UNICEF Yemen Twitter.

UNICEF. (2021, Februari 23). *Japan grants \$4 million to promote access to quality education in Yemen*. Retrieved Juni 29, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/press-releases/japan-grants-4-million-promote-access-quality-education-yemen>

UNICEF. (2021). *UNICEF Yemen Distributed COVID-19 prevention package*. Yemen: UNICEF Yemen Official Twitter.

UNICEF. (2021). *UNICEF Yemen Humanitarian Situation Report* . Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021, Juni 29). *UNICEF Yemen Humanitarian Situation Report - reporting period: 1 – 30 April 2021*. Retrieved Juli 1, 2021, from OCHA Service Reliefweb: <https://reliefweb.int/report/yemen/unicef-yemen-humanitarian-situation-report-reporting-period-1-30-april-2021-enar>

UNICEF. (2021, Mei 18). *Vaccines protect children from diseases and give hope for the future*. Retrieved Mei 25, 2021, from UNICEF Yemen: <https://www.unicef.org/yemen/stories/vaccines-protect-children-diseases-and-give-hope-future>

UNICEF. (2021). *Vaksinasi Polio balita di Yaman*. Yemen: UNICEF Yemen Twitter.

UNICEF. (2021, Maret 31). Yemen Country Office Humanitarian Situation Report. *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021*, p. 3.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report February 2021: Supply and Logistic*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021: Child Protection*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021: Communication for Development (C4D)*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021: Education*. Yemen: UNICEF Yemen.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021: Health and Nutrition*. Yemen: UNICEF.

UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report March 2021: Supply and Logistic*. Yemen: UNICEF Yemen.

- UNICEF. (2021). *Yemen Humanitarian Situation Report: Water, sanitation, and Hygiene (WASH)*. Yemen: UNICEF.
- UNICEF. (n.d.). *Dimana kami bekerja*. Retrieved april 29, 2021, from UNICEF Yemen: <https://www.unicef.org/yemen/where-we-work>
- UNICEF. (n.d.). *Education*. Retrieved april 28, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/education>
- UNICEF. (n.d.). *Emergency Cash Transfer Project*. Retrieved 29 April, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/emergency-cash-transfer-project>
- UNICEF. (n.d.). *Funding to UNICEF*. Retrieved Juli 1, 2021, from UNICEF web site: <https://www.unicef.org/partnerships/funding>
- UNICEF. (n.d.). *Nutrition*. Retrieved April 28, 2021, from UNICEF Yemen: <https://www.unicef.org/yemen/nutrition>
- UNICEF. (n.d.). *UNICEF's role in promoting and supporting the Convention on the Rights of the Child*. Retrieved Mei 30, 2021, from UNICEF Web site: <https://www.unicef.org/child-rights-convention/unicef-role>
- UNICEF Yemen. (2018). *Emergency Cash Transfer Project*. Retrieved May 13, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/emergency-cash-transfer-project>
- UNICEF Yemen. (2019). *Komunikasi untuk Pembangunan*. Retrieved May 13, 2021, from UNICEF Yemen Website: <https://www.unicef.org/yemen/communication-development>
- Unicef Yemen. (2021). *Yemen receives 360,000 COVID-19 vaccine doses through the COVAX Facility*. Yemen: Unicef.
- UNICEF. (n.d.). *Yemen Appeal Humanitarian Action for Children*. Retrieved Juni 16, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/appeals/yemen>
- UNICEF Yemen. (n.d.). *Child Protection*. Retrieved May 13, 2021, from UNICEF Yemen: <https://www.unicef.org/yemen/child-protection>
- UNICEF Yemen. (n.d.). *Communication for Development*. Retrieved April 29, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/communication-development>
- UNICEF Yemen. (n.d.). *Social Policy*. Retrieved April 29, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/social-policy>

- UNICEF Yemen. (n.d.). *Water, Sanitation and Hygiene*. Retrieved april 28, 2021, from UNICEF Yemen: <https://www.unicef.org/yemen/water-sanitation-and-hygiene>
- UNICEF Yemen. (n.d.). *Water, Sanitation and Hygiene*. Retrieved May 13, 2021, from UNICEF Yemen Web site: <https://www.unicef.org/yemen/water-sanitation-and-hygiene>
- unicef.org. (n.d.). Retrieved April 23, 2020, from unicef web site: <https://www.unicef.org/about-unicef>
- UNOCHA. (2015). *Health*. Retrieved Juli 8, 2021, from YEMEN HUMANITARIAN POOLED FUND: ANNUAL REPROT 2015: <https://www.unocha.org/sites/unocha/files/dms/Documents/Yemen%20Annual%20Report%202015.pdf>
- UNOCHA. (2015). *YEMEN HUMANITARIAN NEDDS OVERVIEW (REVISION)*. Yemen: UNOCHA.
- UNOCHA. (2015). *Yemen Humanitarian Pooled Fund Annual Report 2015: Water, Sanitation and Hygiene (WASH)*. Yemen: UNOCHA Yemen.
- UNOCHA. (2016). *HUMANITARIAN FUND ANNUAL REPORT 2016: Nutrition*. Yemen: UNOCHA.
- UNOCHA. (2016). *HUMANITARIAN FUND ANNUAL REPORT 2016: Water Sanitation Hygiene*. Yemen: UNOCHA Yemen.
- UNOCHA. (2017). *HUMANITARIAN FUND ANNUAL REPORT 2017*. Retrieved Juli 9, 2021, from UNOCHA Web site: <https://www.unocha.org/sites/unocha/files/Yemen%20HF%20Annual%20Report%202017.pdf>
- Waltz, K. N. (1979). *Theory of International Politics*. Berkeley: Addison-Wesley Publishing Company.
- WHO. (2017). *Valuable health partnerships*. Retrieved Juli 9, 2021, from WHO.int Web site: <https://www.who.int/emergencies/crises/yem/yemen-annual-report-2017.pdf>
- WHO. (2019). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. Retrieved May 18, 2021, from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- WHO. (2021). *Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19)*. World Health Organization.

Wirawan, U. (2021, Agustus 1). *Houthi Tolak Gencatan Senjata, Kekerasan di Yaman Meningkat*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/dunia/808297/houthi-tolak-gencatan-senjata-kekerasan-di-yaman-meningkat>

Yani, M. (2010). *Politik Luar Negeri*. 4.

Yani, Y. M. (2010). *Politik Luar Negeri*. Bandung: Pustaka Universitas Padjadjaran.

Yani, Y. M. (2010). *Politik Luar Negeri*. *Journal Pustaka Unpad*, 1.

Zuraya, N. (2020, April 11). *Yaman Konfirmasi Kasus Pertama Covid-19*. Retrieved May 19, 2021, from Reublika.co.id: <https://republika.co.id/berita/q8lh87383/yaman-konfirmasi-kasus-pertama-covid-19>